




















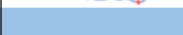














## Top Three Things - Indonesia

**Lanjut menguat.** Sentimen pasar AS kembali suportif semalam, mendorong indeks saham Nasdaq dan S&P 500 untuk masing-masing menguat 0,9% dan 1,14% - penguatan dua bari berturut-turut yang pertama dalam dua minggu terakhir. Pasar *US Treasuries* juga menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang diperdagangkan turun di bawah level 4%. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G-10.

**Lebih berkelanjutan.** Bank of England (BoE) menyatakan bahwa manager dana investasi dengan prinsip *liability-driven investment* (LDI), seperti lembaga dana pensiun Inggris yang baru-baru ini telah menjadi pusat perhatian utama menyusul penjualan obligasi *gilt* yang signifikan, telah berhasil mengumpulkan miliaran poundsterling dalam bentuk modal, dan dinilai telah berada dalam arah yang lebih berkelanjutan. Secara terpisah, BoE juga mengkonfirmasi akan kembali memulai penjualan obligasinya pada 1 November mendatang.

**Campuran etanol.** Pertamina menargetkan untuk memulai menjual bensin dengan campuran 20% etanol di tahun depan. Disebut E20, bahan bakar tersebut akan mengandung 80% bensin dan 15% etanol dari gas alam dan 5% etanol dari tebu, dimana inisiatif tersebut merupabah bagian dari upaya Indonesia untuk mengurangi emisi dan membatasi impor bahan bakar.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
% change							
S&P 500		3720.0	1.1	3.7	-4.0	-17.1	-22.0
Euro Stoxx 50		3463.8	0.6	3.7	-1.0	-16.9	-19.4
Nikkei		27156.1	1.4	2.9	-1.5	-7.0	-5.7
MSCI EM		879.1	1.5	1.6	-6.3	-32.1	-28.6
JCI		6834.5	0.0	-1.5	-5.0	2.7	3.8
<b>Yields</b>							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.43	-1	14	49	404	370
5Y US Treasury		4.22	-1	10	54	306	296
10Y US Treasury		4.01	0	11	51	237	249
5Y Indonesia		7.01	2	12	36.4	200	194
10Y Indonesia		7.41	-1	7	22.2	134	105
<b>Rates</b>							
change in basis points							
3M LIBOR		4.23	3	31	66	410	402
6M LIBOR		4.67	-1	25	55	451	433
1M JIBOR		4.93	-1	4	66	137	138
3M JIBOR		5.18	0	3	82	143	143
6M JIBOR		5.36	0	2	91	146	145
12M JIBOR		5.67	0	1	111	159	160
<b>Currencies</b>							
% change							
DXY		112.13	-0.1	-1.2	2.0	19.5	17.0
EURUSD		0.9858	0.1	1.7	-1.6	-15.2	-13.2
USDJPY		149.26	0.1	-1.5	-4.0	-23.3	-22.9
GBPUSD		1.1320	0.2	2.2	-0.7	-17.8	-16.2
AUDUSD		0.6309	0.2	0.7	-6.1	-15.5	-13.0
USDIDR		15468	0.1	-0.7	-3.2	-8.8	-7.9
EURIDR		15203	-0.8	-1.9	-1.7	7.5	6.1
JPYIDR		103.61	0.5	1.7	0.8	19.1	19.6
SGDIDR		10889	-0.3	-2.0	-2.5	-4.1	-3.0
<b>Commodities</b>							
% change							
WTI		82.82	1.4	-3.8	-1.7	14.4	19.3
Brent		90.03	-1.7	-4.5	0.0	18.3	22.7
Gold		1652	0.0	-1.2	-1.4	-6.6	-9.6
Copper		7421.0	-1.9	-2.3	-4.4	-27.2	-23.7
Nickel		21769	1.5	-0.9	0.0	10.0	6.4
Palm Oil		3933	0.6	12.3	9.8	-23.5	-23.3
<b>Implied Volatility</b>							
% change							
VIX		30.50	-2.8	-9.3	16.0	87.0	77.1
1M US T-bill Vol		150.42	-3.1	-6.3	16.7	106.0	89.1
Global FX Vol		12.46	-0.6	-2.1	8.5	78.1	66.9

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

19 Oktober 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.